

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pandangan mahasiswa sarjana tentang audit syariah. Dalam penelitian mahasiswa akuntansi Universitas Andalas sebagai populasi dari penelitian dan 120 responden sebagai sampel penelitian yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui penyebaran kuisisioner di gedung kuliah mahasiswa akuntansi dan penyebaran kuisisioner melalui *google form*. Data dianalisis menggunakan tabel frekuensi dan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat tingkat kesadaran yang cukup baik dikalangan mahasiswa terhadap pengetahuan audit dan keberadaan auditor syariah. Mayoritas mahasiswa menunjukkan minat yang kuat di dalam memahami konsep audit syariah. Namun saja mereka belum terlalu paham dengan audit syariah secara mendalam. Mahasiswa tidak mengetahui dengan pasti terkait perbedaan audit syariah dan audit konvensional. Informasi yang mereka dapatkan mengenai audit syariah saat ini masih sangat terbatas dan diharapkan peran media masa dalam hal ini bisa ditingkatkan untuk mengedukasi masyarakat khususnya mahasiswa.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan sebenarnya ada minat yang tinggi dari mahasiswa untuk terjun berkarir menjadi auditor syariah, akan tetapi mereka kurang mendapatkan informasi terkait audit syariah dan mungkin saja

mereka tidak tau dimana harus mengambil sertifikasi syariah yang menjadi syarat untuk auditor syariah. Hal ini menjadi tantangan dan pr bagi lembaga keuangan syariah dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait audit syariah. Perlu dilakukan upaya pengembangan kurikulum yang lebih terstruktur dan menyeluruh oleh lembaga pendidikan serta penyediaan sumber daya dan pelatihan tambahan yang relevan. Selain itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan dan lembaga keuangan syariah dapat menjadi langkah yang efektif dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada mahasiswa tentang peran dan pentingnya auditor syariah dalam industri keuangan syariah seperti dengan menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk melaksanakan magang yang dapat menambah wawasan dan keterampilan mereka.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Pada penelitian ini jumlah partisipan masih tergolong sedikit karena keterbatasan waktu pengumpulan data.
2. Penelitian ini baru menasar mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian agar penelitiannya diharapkan memperoleh hasil yang lebih baik dan untuk mengetahui pemahaman responden lebih lanjut, peneliti dapat melakukan wawancara atau diskusi langsung dengan responden.

2. Peneliti selanjutnya dapat menambah responden dari universitas lain seperti Universitas Islam Negeri agar dapat mengetahui perbedaan persepsi mereka dengan responden dari Universitas umum.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti religiusitas, literasi, dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesadaran dan persepsi mahasiswa terhadap audit syariah.
4. Untuk Universitas khususnya Departemen Akuntansi dapat mempertimbangkan untuk dapat memecah mata kuliah akuntansi menjadi lebih spesifik lagi agar capaian pengetahuan mahasiswa mengenai audit syariah lebih tinggi. Departemen juga dapat mengembangkan kurikulum yang lebih terintegrasi dan relevan dengan kebutuhan industri keuangan syariah, mencakup peningkatan jumlah dan kedalaman mata kuliah terkait audit syariah dalam kurikulum program studi akuntansi.
5. Untuk Lembaga Keuangan Syariah agar dapat meningkatkan promosi dan pengenalan lembaga ke masyarakat dan mahasiswa dan juga dapat bekerja sama dengan universitas dalam rangka menyediakan seminar atau workshop tentang audit syariah secara berkala. LKS juga bisa bekerja sama dengan universitas andalas dalam menyediakan kesempatan seperti magang dan kunjungan lapangan yang dapat membantu mahasiswa untuk terus mengembangkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam bidang syariah.